

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya dimana perusahaan mempertahankan likuiditas sangatlah penting, ini menunjukkan bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat dan tidak memiliki masalah mengenai arus kas akan mampu menanggung biaya-biaya yang muncul seperti pajak, dalam hal ini memungkinkan perusahaan tidak perlu melakukan penghindaran pajak.
2. *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya perusahaan yang memiliki *leverage* besar, terindikasi melakukan penghindaran pajak. Indikasi perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari keputusan pendanaan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* tinggi memiliki potensi untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan melalui pengurangan pendapatan yang dikenai pajak melalui beban bunga.
3. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Perusahaan dengan nilai rasio *capital intensity* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset tetap yang sangat besar. Investasi dalam bentuk aset tetap tentunya akan mengalami penyusutan dan memiliki umur ekonomis yang tidak sama setiap aset tetap. Aset tetap yang sudah melewati batas umur tidak akan dapat disusutkan dan tidak akan menjadi pengurangan laba sebelum pajak.
4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi likuiditas terhadap *tax avoidance*. Ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara likuiditas dan penghindaran pajak, jika suatu perusahaan mempunyai tingkat penjualan yang baik sehingga

memberikan keuntungan bagi perusahaan, mengkategorikannya sebagai perusahaan besar.

5. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap *tax avoidance*. Ukuran perusahaan tidak mampu menguatkan pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*. Besar kecilnya suatu perusahaan sering dikaitkan dengan besar kecilnya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan tersebut, tetapi semakin besar suatu perusahaan akan lebih memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk melakukan kegiatan operasionalnya.
6. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi nilai *capital intensity* yang dimoderasi ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tingkat *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika nilai *capital intensity* yang dimoderasi ukuran perusahaan lebih rendah, maka nilai *tax avoidance* juga cenderung lebih rendah.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian menunjukkan kontribusi variabel likuiditas, *leverage*, *capital intensity*, dan ukuran perusahaan sebagai moderasi terhadap *tax avoidance* sebesar 45,1%, sedangkan sisanya menggunakan variabel lainnya yang belum dimasukkan. Saran untuk peneliti selanjutnya agar menambah atau menggunakan variabel lainnya yang digunakan untuk menguji *tax avoidance* seperti kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, dan lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian. Penambahan periode penelitian berpotensi meningkatkan generalisasi temuan, memperluas penerapannya pada industri selain manufaktur dan membandingkan hasil penelitian antar peneliti.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan perusahaan yang diteliti lebih luas dengan menambah sampel perusahaan yang diteliti tidak hanya perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.